

ANALISIS PENGARUH AUDIT *TENURE*, STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)

Laila Nur Rosyidah*, Nur Diana, M. Cholid Mawardi*****

lailanurrosyidah410@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of audit tenure, corporate governance structure, and the size of a public accounting firm (KAP) on the integrity of financial statements, the population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2018-2020 period as many as 193 companies with a sample determination using purposive sampling technique in order to obtain 35 samples. This type of research is using quantitative methods, classified as the type of correlational research. The data used is secondary data with the type of documentation data. The data analysis method used is logistic regression analysis, descriptive statistics, multicollinearity test, test assessing the whole model, test the coefficient of determination, and test the feasibility of the regression model.

The results of the study partially audit tenure variables have no significant effect on the integrity of financial statements, the corporate governance structure variable: managerial ownership has no significant effect on the integrity of financial reports, institutional ownership has no significant effect on the integrity of financial statements, the audit committee has a significant positive effect on the integrity of financial statements, and the variable of KAP size has a significant positive effect on the integrity of financial statements.

Keywords: *audit tenure, corporate governance structure, and size of public accounting firm.*

PENDAHULUAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk menginformasikan terhadap pihak eksternal. Darmawan (2020:5) menyatakan bahwa setiap pendirian sebuah perusahaan harus bertujuan untuk mendapatkan hasil keuntungan tertinggi dalam proses transaksinya. Jika laba suatu perusahaan itu tinggi, maka dapat dikatakan bahwa perkembangan perusahaan tersebut juga tinggi. Sehingga informasi mengenai laporan keuangan suatu entitas/perusahaan sangatlah penting bagi entitas untuk dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan. Dengan demikian perusahaan diharuskan melakukan penyajian laporan keuangan yang berintegritas tinggi agar tidak menjerumuskan pengguna laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut dikatakan memiliki integritas tinggi ketika relevan, berkualitas, wajar, jujur, dan *reability*.

Namun dalam kenyataannya, tujuan laporan keuangan yang diharapkan sebagai tolok ukur untuk menilai kinerja suatu perusahaan justru berbanding sebaliknya, tidak sedikit perusahaan yang melakukan tindakan penyimpangan dan manipulasi laporan keuangan untuk kepentingan pribadinya, alih-alih agar perusahaan tersebut terlihat memiliki kinerja yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk tetap menarik perhatian investor dan para pemangku kepentingan lainnya. Salah satu kasus terbesar di dunia yang banyak diketahui oleh masyarakat ketika perusahaan energi yang berasal dari Amerika Serikat (AS) Enron, melakukan praktik manipulasi akuntansi. *Enron Corporation* merupakan perusahaan energi yang berada di *Houston Texas*, Amerika Serikat. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1985 dan pada tahun 2007 perusahaan tersebut tidak beroperasi lagi. Praktik pelanggaran pada perusahaan tersebut melakukan pemalsuan data pendapatan dan mengubah neraca laporan keuangan demi

memperoleh nilai positif dalam kinerja keuangan tahunan, sehingga perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan setelah terbongkarnya kasus tersebut. Tidak hanya itu, kantor akuntan yang bertanggungjawab atas laporan keuangan perusahaan *Enron* juga dibubarkan karena kasus ini.

Nasution dan Setiawan (2007) pada Manossoh (2016: 21) mengatakan bahwasanya salah satu faktor yang dapat berpengaruh pada integritas laporan keuangan ialah struktur *corporate governance*. Struktur *Corporate Governance* ialah sebuah tatanan dimana dilakukan untuk meningkatkan kualitas suatu emiten (perusahaan) lewat pengawasan kinerja manajemen serta mendukung akuntabilitas manajemen pada pemangku kepentingan yang berdasarkan kepada aturan yang ada, Astria (2011). Oleh sebab itu, *good corporate governance* memiliki tujuan menciptakan nilai lebih pada seluruh pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Faktor selanjutnya yang dapat menjadi pengaruh pada integritas laporan keuangan ialah ukuran kantor akuntan publik (KAP). KAP berukuran luas bisa memajukan integritas laporan keuangan. Hal tersebut terjadi karena akuntan publik di KAP yang ukurannya luas mempunyai kapasitas secara profesional untuk mengidentifikasi masalah-masalah pada pola akuntansi *client*.

Dari adanya perbedaan hasil penelitian, membuat keinginan yang sangat besar terhadap penulis untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikansi dari pengaruh *audit tenure*, struktur *corporate governance*, dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini akan difokuskan dengan sampel perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020, dimana waktu penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan pada latar belakang yang diuraikan, bahwasanya peneliti terdorong untuk melakukan riset mengenai integritas laporan keuangan perusahaan yang berjudul: **“Analisis Pengaruh *Audit Tenure*, Struktur *Corporate Governance*, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Integritas Laporan Keuangan”**.

Rumusan Masalah

Pada uraian latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah antara lain:

1. Bagaimana pengaruh *Audit Tenure*, Struktur *Corporate Governance*, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020?
2. Bagaimana pengaruh *Audit Tenure* terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020?
3. Bagaimana pengaruh Struktur *Corporate Governance* terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Audit Tenure*, Struktur *Corporate Governance*, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Audit Tenure* terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Struktur *Corporate Governance* terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan penelitian agar menjadi lebih sempurna.

Penelitian ini diharapkan juga dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi bidang ilmu/mata kuliah *Good Corporate Governance* dan juga *Auditing* sebagai penunjang teori dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan.

Diharapkan dalam penelitian ini mampu memberikan motivasi untuk lebih memajukan pengimplementasian prinsip *Good Corporate Governance* pada lingkungan perusahaannya.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan dan acuan bagi *investor* dalam memutuskan untuk melakukan investasi di perusahaan yang mengimplementasikan *Good Corporate Governance*.

c. Bagi KAP

Penelitian ini dapat mampu memberikan kontribusi serta bermanfaat untuk Kantor Akuntan Publik serta dapat menyiapkan jasa *audit* yang mempunyai kualitas tinggi serta meningkatkan nilai tinggi terhadap perusahaan sebagai pemilik laporan keuangan ataupun pada masyarakat sebagai pengguna laporan keuangan.

d. Bagi Pemerintah

Sebagai pertimbangan pemerintah untuk membuat regulasi khusus terkait kasus manipulasi laporan keuangan perusahaan yang ada di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori agency

Teori *agency* merupakan keterkaitan antara prinsipal yaitu pemilik dengan *agent* atau manajemen. Keterkaitan antara kedua nya berpengaruh terhadap pihak lain dan beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen, Jensen & Meckling (1976). Teori keagenan berperan penting selama berlangsungnya *practice business*.

Audit tenure

Audit tenure ialah panjangnya waktu jabatan *auditor* saat berhubungan kerja bersama kliennya untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut yang sudah disepakati. Hal itu dikarenakan *auditor* independen ialah *auditor* profesional yang akan menentukan nilai kewajaran pada laporan keuangan suatu entitas dimana jasa tersebut biasa digunakan oleh masyarakat umum, dan terutama untuk ditujukan kepada pengguna informasi keuangan dari pihak luar seperti *investor*, kreditor, dan pihak pemerintah, Mulyadi dan Puradiredja (1998: 27).

Struktur corporate governance

Corporate Governance adalah hubungan antara proses yang berstruktur dimanfaatkan sebagai pengelola, pengarah, ataupun pemimpin usaha-usaha korporasi dan bisnis yang memiliki tujuan agar nilai-nilai entitas dan keberlanjutan usaha mengalami peningkatan, Kusmayadi, dkk (2015:8).

a. kepemilikan Institusional

Manossoh (2016:104) mengatakan, kepemilikan *institutional* ialah pemegang saham emiten dari institusi keuangan misalnya: *bank, investment banking*, perusahaan asuransi, dan dana pensiun.

b. kepemilikan *managerial*

Kepemilikan manajemen ialah pemegang saham oleh *management* individu ataupun kepemilikan saham oleh anak cabang emiten terkait beserta aliannya.

c. komite audit

Komite *audit* adalah komite yang dibuat oleh dewan direksi yang mempunyai tugas melakukan pengawasan independen terhadap metode pelaporan keuangan serta audit *exstern*.

Ukuran kantor akuntan publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik adalah suatu organisasi yang menjadi tempat bagi para akuntan publik dalam memberikan jasanya yang telah mendapatkan perizinan dari Menteri Keuangan, yang bertujuan agar memberikan informasi yang dapat dipercaya dan akurat.

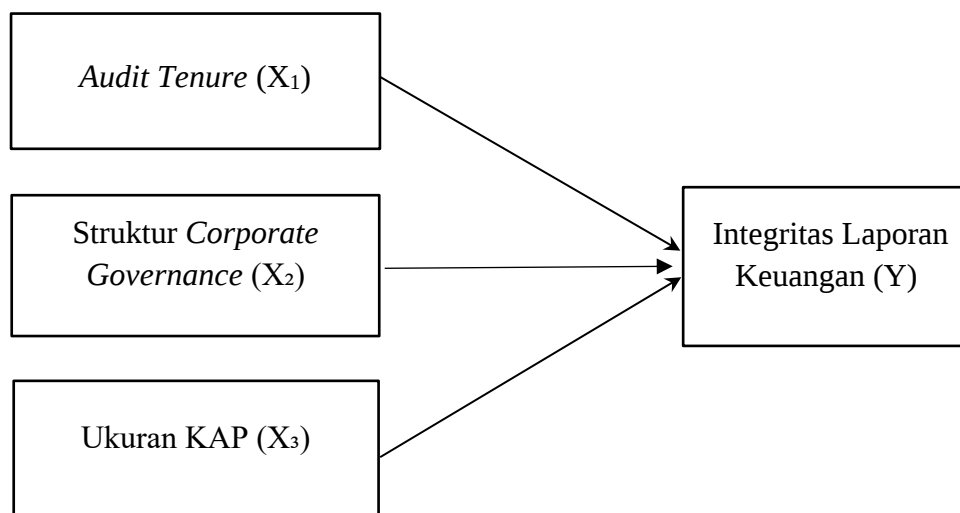
Integritas laporan keuangan

Laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012: 5) mengatakan bahwa laporan keuangan ialah sebuah informasi yang disajikan bertujuan mengetahui kinerja keuangan perusahaan menurut struktur dalam periode tertentu. Laporan keuangan sendiri memiliki tujuan umum yaitu menyajikan informasi kinerja keuangan, laporan posisi keuangan, arus kas dari perusahaan yang akan digunakan pihak eksternal dalam pengambilan keputusan, Savitri (2016: 2).

A. konservatisme

konservatisme adalah sikap *prudent reaction* yang artinya hati-hati untuk menghadapi suatu ketidakpastian pada entitas dan memastikan risiko dan ketidakpastian dalam dunia bisnis tersebut telah dipertimbangkan, Savitri (2016: 23).

Kerangka konseptual



Gambar 1 kerangka konseptual

Dilihat dari gambar 1. di atas, dapat dirumuskan hipotesis seperti berikut:

H₁ : *Audit Tenure* (X₁), struktur *Corporate Governance* (X₂), dan Ukuran KAP (X₃) berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan (Y).

H_{1a} : *Audit Tenure* (X₁) berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan (Y).

- H_{1b} :Struktur *Corporate Governance* (X₂) berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan (Y).
H_{1c} :Ukuran KAP (X₃) berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan (Y).

METODE PENELITIAN

Jenis, lokasi dan waktu penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. teknik kuantitatif ialah suatu teknik penelitian yang beralaskan kepada ideologi positif, yang dipakai untuk melakukan penelitian dengan populasi maupun *sample* tertentu, dalam mengumpulkan data memakai instrumen penelitian, analisis data sifatnya kuantitatif/*statistic*, bertujuan untuk menguji suatu hipotesis yang telah ditentukan, Sugiyono (2016: 8). Lokasi penelitian ini di perusahaan manufaktur tahun 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan melalui website www.idx.com . Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021- Januari 2022.

Populasi, sampel dan kriteria sampel

Populasi yang diteliti merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020, yaitu perusahaan Manufaktur. Teknik *purposive sampling* diterapkan pada penelitian ini. *Purposive sampling* ialah teknik untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian, dilakukan secara tidak acak dengan mempertimbangkan tipe atau kriteria tertentu, Sugiyono (2020:133). Berikut merupakan kriteria yang dipakai dalam penelitian ini dalam menentukan sampel:

- Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dan bisa diakses lewat internet di website www.idx.com.
- Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan *annual report* periode 2018-2020.
- Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai data keuangan yang dibutuhkan dan memiliki keterkaitan dengan *variable* penelitian secara lengkap.
- Annual report* ran keuangan yang disajikan dalam mata uang rupiah.

Devinisi opsional variabel

Audit tenure(X1)

Menurut Mahmudi (2015:29) “*Tenure Audit* merupakan jangka waktu seorang *auditor* berturut-turut dalam melaksanakan tugasnya mengaudit laporan keuangan kliennya.” Untuk mengetahui lamanya akuntan publik yang bekerja sama dengan perusahaan dapat menggunakan pengukuran sebagai berikut:

TENURE = Total masa perikatan *audit* dari awal tahun perikatan Kantor Akuntan Publik dengan klien.

Struktur corporate governance (X2)

- Kepemilikan Manajerial: Persentase saham yang dimiliki manajemen terhadap jumlah total saham yang beredar. Dirumuskan sebagai berikut, Masdupi (2005):

$$MAN = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total keseluruhan saham}}$$

- Kepemilikan *Institutional*: *institutional* diukur memakai persentase saham yang dipegang institusi atas jumlah semua saham yang beredar. Dirumuskan seperti di bawah ini, Masdupi (2005):

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Total keseluruhan saham}}$$

3. Komite Audit: Untuk mengukur komite *audit* dalam sebuah perusahaan, caranya dengan menghitung berapa jumlah anggota komite *audit* yang ada di dalam sebuah perusahaan. Tujuannya ialah untuk melihat pengaruh jumlah anggota komite audit di dalam suatu perusahaan, Oktadella (2011).

Ukuran kantor akuntan publik (X3)

Ukuran KAP ialah pembeda Kantor Akuntan Publik berdasar pada jumlah klien dan juga jumlah anggota maupun rekan yang dimiliki oleh suatu kantor akuntan, Riyanto (2007:153). Di dalam penelitian ini ukuran KAP ialah perbedaan besar atau kecilnya suatu KAP, ada dua macam ukuran KAP yaitu KAP berukuran besar (*Big 4*) dan KAP berukuran kecil (*non big 4*). Dalam pengukuran *variable* ini memakai *variable non-matrix*. Apabila perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* maka diberi nilai satu, namun apabila perusahaan diaudit oleh KAP *non Big Four* maka diberi nilai nol, Ghazali (2018: 180).

Integritas laporan keuangan (Y)

Menurut Hardiningsih (2012: 4) Integritas Laporan Keuangan merupakan suatu pengukuran sejauh mana laporan keuangan dipaparkan secara jujur, tanpa ada yang disembunyikan ataupun ditutupi. Pada penelitian ini Integritas Laporan Keuangan diukur memakai *ratio Market to Book Value (MBV)*:

$$ILKit = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Keterangan:

ILKit: Konservatisme (*market to book ratio*) dalam pengukuran integritas laporan keuangan perusahaan i pada tahun t.

Persepsi konservatisme digunakan sebab memiliki sifat yang melaporkan nilai aktiva cenderung lebih kecil dari nilai pasarnya atau *understate*. Dalam variabel ini menggunakan variabel *dummy*, apabila perusahaan dengan hasil perhitungan *MBV* yaitu 1 atau lebih dari 1 maka diberi nilai 1, dan apabila perhitungan *MBV* kurang dari 1 maka diberi nilai 0.

Sumber dan metode pengumpulan data

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang diolah dari sumber lain untuk memperoleh informasi atau bisa disebut juga studi kepustakaan yang sudah tersedia, sehingga peneliti dapat memanfaatkan data tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data. Data diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Data diperoleh dari situs web www.idx.com.

Metode analisis data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Logistik. Di penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik dikarenakan *dependent variable* nya merupakan variabel *non-metrik* atau disebut variabel *dummy* sedangkan variabel independennya merupakan penggabungan antara variabel metrik dan *non-metrik* sehingga tidak lagi diperlukan uji normalitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pengambilan sampel digunakan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020. Sehingga diperoleh *sample* penelitian sebanyak 35 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Proses pengambilan sampel penelitian

No	Kriteria-kriteria	Tot
1.	Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	193
2.	Perusahaan manufaktur di BEI tahun 2018-2020 yang tidak dapat diakses melalui www.idx.com	(11)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan annual report di BEI tahun 2018-2020 secara berturut-turut	(22)
4.	Laporan keuangan yang tidak disajikan dengan mata uang rupiah	(31)
5.	Perusahaan yang tidak mempunyai data keuangan yang berkaitan pada <i>variable</i> penelitian secara lengkap	(93)
	Jumlah sampel perusahaan	35
	Jumlah total sampel pengamatan (35 perusahaan x 3 tahun dari 2018-2020)	105

Hasil pengujian Analisis Regresi Logistik

Variables in the Equation

	B	S.E	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Audit Tenure	.423	1.398	.092	1	.762	1.527
Kep.Manajerial	3.476	1.951	3.174	1	.075	32.342
Kep.Institusional	-.051	.218	.055	1	.815	.950
Komite Audit	-2.525	.911	7.687	1	.006	.080
Ukuran KAP	4.712	.837	31.695	1	.001	111.327
Constant	.476	.748	.405	1	.525	1.609

Sumber: Output SPSS (2021)

Berikut adalah persamaan *logistic regression* yang terbentuk berdasarkan tabel diatas:

$$\ln p/1-p = 0,423 AT + 3,476 MNJ - 0,051 INT - 2,525 KA + 4,712 KA + E$$

(sig 0,762)
(sig 0,075)
(sig 0,815)
(sig 0,006)
(sig 0,001)

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
AuditTenure	105	1	2	1.11	.320
Kep.manajerial	105	.00	4.59	.1928	.51061
Kep.Institusional	105	.02	26.00	.8557	2.49086
KomiteAudit	105	0	1	.88	.331
UkuranKAP	105	0	1	.65	.480
ILK	105	0	1	.72	.449
Valid N (listwise)	105				

Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif variabel penelitian dari 35 perusahaan Manufaktur adalah sebagai berikut:

1. *Audit Tenure* (X1) mempunyai nilai minimal sebesar 1; nilai maksimal sebesar 2; *mean* sebesar 1,11; dengan standar deviasi senilai 0,320.
2. Kepemilikan Manajerial (X2) memiliki nilai minimal sebesar 0,00; nilai maksimal sebesar 4,59; *mean* sebesar 0,1928; dengan standar deviasi senilai 0,51061.
3. Kepemilikan Institusional (X3) memiliki nilai minimal 0,02; nilai maksimal sebesar 26,00; *mean* sebesar 0,8557; dengan standar deviasi senilai 2,49086.

- Komite Audit (X4) mempunyai nilai minimal sebesar 0; nilai maksimal sebesar 1; *mean* 0,88; dengan standar deviasi senilai 0,331.
- Ukuran KAP (X5) mempunyai nilai *minimum* sebesar 0; nilai maksimal sebesar 1; *mean* sebesar 0,65; dengan standar deviasi senilai 0,480.
- Integritas Laporan Keuangan (Y) mempunyai nilai minimal sebesar 0; nilai maksimal sebesar 1; *mean* sebesar 0,72; dengan standar deviasi senilai 0,449.

Hasil Uji Multikolinieritas

Correlation Matric							
Step		Constant	Audit Tenure	Kep.Manajerial	Kep.Institusional	Komite Audit	Ukuran KAP
	Constant	1.000	-.886	-.251	-.112	-.178	-.037
	Audit Tenure	-.886	1.000	.138	.020	-.145	-.012
	Kep.Manajerial	-.251	.138	1.000	.120	-.232	.314
	Kep.Institusional	-.112	.020	.120	1.000	-.074	.078
	Komite Audit	-.178	-.145	-.232	-.074	1.000	-.426
	Ukuran KAP	-.037	-.012	.314	.078	-.426	1.000

Sumber: Output SPSS (2021)

Hasil pengujian multikolinieritas pada model regresi logistik antara Audit Tenure, Struktur *Corporate Governance*, dan Ukuran KAP dengan memakai korelasi melihtakan tidak adanya korelasi antar *variable* dengan nilai koefisien > 0,90, jadi tidak ditemukan multikolinieritas dalam cara.

Hasil Uji Menilai Keseluruhan Model (Overall Fit Model)

Iteration History ^{a,b,c,d}								
Iteration		-2Log likelihood	Coefficients					
			Constant	Audit Tenure	Kep. Manajerial	Kep. Institusi	Komite Audit	Ukuran KAP
STEP 1	1	69,867	.337	.080	.221	-.032	-1.522	2.820
	2	61,444	.592	.145	.756	-.056	-2.218	3.906
	3	58,793	.315	.267	2.406	-.063	-2.369	4.407
	4	58,414	.085	.395	3.388	-.052	-2.501	4.677
	5	58,411	.053	.423	3.475	-.051	-2.525	4.712
	6	58,411	.053	.423	3.476	-.051	-2.525	4.712

a. Initial -2 Log Likelihood: 121.782

Sumber: Output SPSS (2021)

Hasil pengujian *Overall Model Fit* didapat nilai -2LL pada model dengan memasukkan *independent variable* (58,411) lebih rendah dari model tanpa adanya *independent variable* bebas (121,782) sehingga model sudah dikatakan *fit* dengan data.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Model Summary			
	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	114.674 ^a	.065	.095

Sumber: Output SPSS (2021)

Hasil koefisien determinasi antara *Audit Tenure*, Struktur *Corporate Governance*, dan Ukuran KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan diperoleh nilai *Nagelkerke R Square* senilai 0,095 (9,5%) yang artinya bahwasanya *variable Audit Tenure*, Struktur *Corporate Governance*, dan

Ukuran KAP mempunyai kontribusi secara bersama sebesar 0,095 (9.5%) terhadap Integritas Laporan Keuangan, dan sisanya dijelaskan pada variabel lain sebesar 0,905 (90,5%).

Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test)

Hosmer and Lemeshow's Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	5.238	8	.732

Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasar pada hasil pengujian tabel 4.8 menyatakan nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yaitu 5,238 dengan probabilitas signifikansi 0,732 mempunyai nilai $> 0,05$. Kesimpulannya adalah bahwa H_a diterima sehingga model dapat memprediksi nilai observasinya ataupun bisa dinyatakan cara bisa diterima sebab data dengan observasi nya *fit*.

Berdasarkan pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

Pengaruh Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan

pengecekan hipotesis H_{1a} , *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Berdasar pada hasil *logistic regression* dapat dilihat nilai koefisien 0,423 dengan nilai *statistic Wald* 0,092 dan tingkat *significant* 0,762 atau < 0.05 . kesimpulannya ialah bahwa *Audit Tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, jadi bisa dinyatakan bahwasanya *output* dari penelitian ini tidak sejalan pada teori yang sudah dijelaskan di atas. Adapun *output* pengujian tersebut dapat dijelaskan bahwa lamanya perserikatan antara *auditor* dan klien tidak mempengaruhi Integritas suatu laporan keuangan. *Audit Tenure* yang mendefinisikan independensi Kantor Akuntan Publik bukan sebagai tolok ukur dasar penyajian laporan keuangan yang menggunakan konsep konservatisme, yaitu laporan keuangan yang mempunyai risiko lebih rendah (*understate*) dari laporan keuangan yang penyajiannya *overstate*, sehingga laporan keuangan akan lebih andal dan berintegritas. Hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Selviana dan Wenny (2021) dan Amrullah, dkk (2016), mengatakan bahwa *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Integritas laporan Keuangan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Dewi, dkk (2019) yang telah mengatakan bahwasanya *Audit Tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hipotesis H_{1b} , Struktur *Corporate Governance* (Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit) berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil uji regresi logistik tersebut Kepemilikan Manajerial mendapatkan hasil nilai koefisien sebesar 3,476 dengan nilai *statistic Wald* 3,174 dan nilai *significant* sebesar 0,075 ataupun $> 0,05$. Sehingga didapat kesimpulan bahwasannya hasil penelitian tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga bisa dikatakan bahwanya hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan penjelasan teori yang dipaparkan diatas. Hasil output penelitian ini tidak sesuai dengan riset yang telah dilakukan oleh Arista, dkk (2018) yang mengatakan bahwasanya manajer bertanggung jawab dengan baik dan tidak memanipulasi laporan keuangan demi keuntungan sepihak serta memberikan nilai (value) yang baik terhadap para pemegang saham lainnya. Seorang manajer juga akan terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan untuk mencapai hasil yang terbaik dimasa yang akan datang. Sehingga, peningkatan kepemilikan manajerial berperan dalam peningkatan Integritas Laporan Keuangan suatu emiten. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Dewi, dkk (2019) bahwa Kepemilikan *Managerial* tidak

berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Kepemilikan Manajerial di Indonesia terbilang rendah rendah, hal tersebut bisa ditinjau dari data yang sudah didapat. Hal itu terjadi karena manajer tidak berfikir tentang keuntungan yang akan didapatkan ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi jika manajer mengambil peluang lebih besar dalam sebuah perusahaan. Akan tetapi manajer terlalu mementingkan diri sendiri sehingga terjadilah kecurangan-kecurangan manipulasi laporan keuangan untuk meraup keuntungan pribadi, sehingga hal tersebut yang menyebabkan laporan keuangan tidak berintegritas.

Berdasar pada hasil *output* regresi logistik Kepemilikan Institusional memiliki nilai koefisien 0,423 dengan nilai *statistic Wald* 0,055 dan tingkat *significant* 0,815 atau > 0.05 . dari hal tersebut di dapat kesimpulan bahwasanya variabel Kepemilikan *Institutional* tidak berpengaruh *significant* terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hasil dari penelitian ini tidak sejalan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Amrullah (2016) yang mengatakan bahwa keberadaan *investor* institusional dipercaya efektif mengontrol setiap keputusan-keputusan yang telah ditetapkan oleh *manager*. Karena banyaknya *investor* institusional yang ada di perusahaan menandakan sebuah kepercayaan institusi untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dikarenakan perusahaan tidak terdeteksi kecurangan atau bisa dikatakan laporan keuangan perusahaan tersebut berintegritas. Namun penelitian ini sejalan pada penelitian yang sudah dilakukan oleh Sinulingga (2020) dan Arista (2018), hasil penelitiannya Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa besar tidaknya *investor institutional* tidak terlalu berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hal tersebut disebabkan bahwa *institutional* belum mampu mengurangi konflik keagenan dalam bentuk perbedaan kepentingan sebab *investor* institusional pada umumnya hanya menanamkan modalnya di suatu perusahaan tanpa memberikan pengaruh pada pihak manajer dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil dari uji regresi logistik tersebut Komite *Audit* diketahui mempunyai nilai koefisien 2,525 dengan nilai *statistic Wald* 7,687 dan nilai *significant* 0,006 ataupun $< 0,05$. Sehingga didapat kesimpulan bahwasannya hasil penelitian ini berpengaruh positif *significant* pada integritas laporan keuangan. Jadi, dapat dikatakan bahwasannya hasil dari penelitian ini mampu mendukung serta mengkonfirmasi kajian-kajian teori yang telah dipaparkan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa setiap terdapat jumlah Komite *Audit* dalam proses pengauditan bisa mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. Jadi, total Komite *Audit* yang besar akan membantu menyelesaikan dan mengurangi konflik dan kepentingan yang terdapat pada perusahaan tersebut, sehingga akan melahirkan laporan keuangan yang andal. Wujud dari penelitian ini sejalan pada penelitian yang telah dikerjakan oleh Arista, dkk (2018) serta Amrullah (2016) mengatakan bahwa Komite *Audit* berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis H_{1c} , Ukuran KAP berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Dari hasil uji regresi logistik dapat dilihat nilai koefisien 4,712 dengan nilai *statistic Wald* 31,695 dan tingkat *significant* $< 0,001$ atau $< 0,05$. Kesimpulannya adalah bahwa Ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan, jadi bisa dikatakan bahwasanya hasil penelitian ini sudah mengkonfirmasi serta mendukung penjelasan teori yang telah disampaikan diatas. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa jika perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four*, maka manajer akan lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan agar tidak terdeteksi manipulasi terhadap laporan keuangan tersebut, sehingga pelaporan yang dihasilkan perusahaan tersebut disajikan sebenar-benarnya. Kantor Akuntan Publik *big four* juga bersifat independen, hal itu akan mengurangi perilaku menyimpang perusahaan untuk

menaikkan laba pada laporan keuangan demi mendapat kepercayaan dan citra yang baik dari *investor* dan pihak luar. *Output* dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Sinulingga (2020), mengatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berikut merupakan kesimpulan hasil dari analisis data serta pembahasan di atas:

1. *Audit Tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.
2. Hasil pengujian hipotesis proksi Struktur *Corporate Governance*
 - a. Kepemilikan *Managerial* tidak berdampak *significant* terhadap Integritas Laporan Keuangan.
 - b. Kepemilikan *Managerial* tidak berdampak *significant* terhadap Integritas Laporan Keuangan.
 - c. Komite *Audit* berdampak positif *significant* terhadap Integritas Laporan Keuangan.
3. Ukuran KAP berdampak positif *significant* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek pada penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan perusahaan lain disektor manufaktur yang terdaftar di BEI sudah menerapkan *Corporate Governance* sehingga penelitian ini dirasa masih kurang luas.
2. Periode waktu penelitian hanya periode 2018-2020 yang terbilang masih singkat.
3. Pada penelitian ini hanya meneliti sedikitnya tiga variabel bebas yaitu *Audit Tenure*, Struktur *Corporate Governance*, dan Ukuran KAP.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau memperluas sektor penelitian lainnya perusahaan yang terdaftar di BEI, tidak hanya pada perusahaan Manufaktur.
2. Memperpanjang tahun atau periode penelitian yaitu lebih dari tiga tahun.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan Integritas Laporan Keuangan, seperti *financial distress*, opini audit, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Daftar Pustaka

- Amrullah, dkk. 2016. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran KAP, Audit Teure dan Audit Report Lag pada Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 5 No.8.
- Arista, Silvia, Dkk. 2018. Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan *Audit Tenure* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*. Vol. 12 No. 2.
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dewi, dkk. 2019. Pengaruh *Audit Tenure* dan Struktur *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan”. *Akuntapedia*. Vol. 1, No. 1.

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate. Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Astria, Tia. 2011. Analisis Pengaruh *Audit Tenure*, Struktur *Corporate Governance*, dan Ukuran Kap Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Skripsi. Semarang. *Universitas Diponegoro*.
- Hardiningsih, Pancawati. 2010. *Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Kajian Akuntansi*. 2(1). Hlm. 61-76.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. Journal Of Financial Economics*, 3, 305-360..
- Kusmayadi, Dedi, Dkk. 2015. *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi.
- Mahmudi, Raihanil. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Manossoh, Hendrik. 2016. *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. Bandung: PT. Norlive Kharisma Indonesia.
- Masdupi, Erni. 2005. Analisis Dampak struktur kepemilikan pada kebijakan hutang dalam mengontrol konflik keagenan. *Jurnal ekonomi dan bisnis Indonesia*, Vol. 20, No. 1, 57-69.
- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. 1998. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Oktadella, Dewanti. 2011. Analisis Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Skripsi. Semarang. *Universitas Diponegoro*.
- Riyanto (2007). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Savitri, Enni. 2016. *Konservatisme Akuntansi, Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Selviana, Selly Dan Cherrya Dhia Wenny. 2021. Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran KAP, Dan Pergantian *Auditor* Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 2 No. 2..
- Sinulingga, Julius Yoga Inganta, Dkk. 2020. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*. Vol. 1 No. 8.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

*) **Laila Nur Rosyidah** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
) **Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang
***) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang